

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebermaknaan hidup jamaah sholawat di Majelis Bi Rosuluillah Kragan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami secara lebih mendalam mengenai pengalaman individu berdasarkan perilaku yang muncul dan aktivitas mental yang mendasarinya berdasarkan sudut pandang penelitian (Willing dalam Herdiansyah, 2015).

#### **3.1 Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini terbagi menjadi dua informan yaitu, informan utama dan informan pendukung.

##### **3.1.1 Informan Utama**

Informan utama adalah berjumlah lima jamaah tetap di Majelis Sholawat Bi Rosulillah Kragan .

##### **3.1.2 Informan Pendukung**

Informan pendukung yaitu jamaah yang belum tetap di Majelis Sholawat Bi Rosulillah Kragan, akan tetapi data – data yang di peroleh dapat mendukung hasil penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah dua orang.

### 3.2 Metode Pengumpul Data

Metode pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode interview, observasi dan dokumentasi.

#### 3.2.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan dengan berpedoman pada panduan atau petunjuk wawancara yang berisi pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara dengan maksud agar pokok-pokok yang direncanakan tersebut tercakup seluruhnya (Moleong, 2007).

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Penggalian data tentang kebermaknaan dengan mengacu pada teori Seligman, dimana wawancara akan dilakukan dengan aspek terjalannya hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam hidup, optimis yang realistis, relisensi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Guide Wawancara Kebermaknaan  
Guide wawancara di buat dan di ambil dari teori Battista dan Almond  
(Gumilar,2007).

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Framework	kerangka tujuan hidup	1. Apa yang anda ketahui tentang tujuan dalam hidup?
			2. Apakah anda memiliki suatu tujuan hidup ?
			3. Bagaimana cara yang anda lakukan jika anda mempunyai suatu tujuan hidup?
			4. Apakah mengikuti sholawatan salah satu yang menjadi tujuan hidup anda?

			5. Apa saja manfaat yang anda peroleh saat anda mengikuti sholat?
2	Fulfillment	Pemenuhan tujuan hidup	1. Bagaimana langkah yang anda lakukan untuk memenuhi tujuan hidup anda? jika salah satunya mengikuti sholat.
			2. Apakah anda sudah mengikuti sholat ini dengan rutin?
			3. Jelaskan kenapa anda mengikuti kajian sholat ini?
			4. Bagaimanakah anda dalam orang yang mengikuti sholat?
			5. Bagaimanakah kehidupan anda di sehari-hari setelah mengikuti sholat?

### 3.2.2 Observasi

Observasi atau pengamatan awal disini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal sebagai modal untuk penelitian. Peneliti berkunjung langsung ke Majelis untuk mengamati subjek dan kegiatan di panti untuk menemukan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian. Kemudian dari hasil observasi tersebut didapatkan hasil sebagai data awal sebagai bahan penelitian . Hasil observasi digunakan untuk melanjutkan penelitian serta untuk mencocokkan fakta yang ada di lapangan dengan hasil penelitian. Nawawi (2007) berpendapat bahwa observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis melaksanakan observasi dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian menggunakan pedoman (*guide*) yang disusun oleh penulis guna mendapatkan data yang diperlukan

Tabel 3.3

### Guide Observasi

1.	Guide Observasi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Majelis Bi Rosulillah Kragan</li> <li>2. Kondisi Majelis Bi Rosulillah Kragan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk Majelis</li> <li>b. Macam Dakwah</li> </ol> </li> <li>3. Jumlah Pengurus Majelis Bi Rosulillah</li> <li>4. Jumlah Anggota / Santri Majelis Bi Rosulillah</li> </ol>
2.	Guide Observasi Santri / Jamaah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penampilan fisik Meliputi kondisi fisik subyek, misalnya tinggi badan, berat badan, jenis rambut, warna kulit, pakaian yang dikenakan dan lain-lain.</li> <li>2. Ekspresi wajah Ekspresi wajah subyek saat menjalankan aktivitas sebagai seorang Jamaah di Majelis dan saat di interview.</li> <li>3. Perilaku subyek baik di dalam maupun di luar Majelis.</li> </ol>

### 3.2.3 Dokumentasi

Menurut Herdiansyah (2015) dokumentasi pada umumnya berguna sebagai data pelengkap yang sifatnya dapat memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrument utama, yaitu oservasi, wawancara dan *foqus groups*. Dokumentasi dalam penelitisn ini berupa data – data terkait instansi Majelis Sholawat Bi Rosulillah Kragan, selain itu juga foto kegiatan – kegiatan di baik pengurus maupun jamaah di Majelis dan saat melakukan wawancara.

### **3.3 Validitas**

Menurut Herdiyansah (2015) validitas merupakan keakuratan dari kesimpulan dan persepsi peneliti terhadap fenomena social yang di teliti. Satori dan Komariah (Caesaria, 2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan abash apabila memiliki derajat kepercayaan, keteralihan, dan kepastian. Ketiga kriteria tersebut dapat menjamin keabsahan penelitian.

#### **3.3.1 Standar Kredibilitas**

1. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan perpanjangan pengamatan sumber. Dimana data-data yang telah peneliti peroleh dari informan utama akan di cek ulang dengan data yang di peroleh dari informan pendukung.
2. Peneliti dapat menggunakan metode pengumpulan data dengan tekun. Dimana dalam hal ini peneliti semakin menambah wawasan melalui berbagai referensi buku, jurnal, hasil penelitian ataupun dokumentasi terkait penelitian.
3. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan referensi sebagai bukti penelitian. Berupa foto-foto kegiatan di intansi dan berupa rekaman suara informan ketika wawancara berlangsung agar dapat mendukung kredibilitas data yang peneliti dapat di lapangan.

### 3.3.2 Standar Transferabilitas

Menurut poerwandi (Caesaria,2017) standar transferabilitas adalah menyatakan apakah hasil peneliti tersebut dapat diterapkan dalam konsteks dan situasi yang hamper mirip.

### 3.3.3 Standar Konfirmabilitas

Standar konformabilitas yaitu apakah hasil penelitian tersebut apat dibuktikan keasliannya, dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dan dicantumkan dalam laporan penelitia.

Berdasarkan keterangan dia atas peneliti dapat mengukur vakiditas dengan tiga standar yaitu standar kredibilitas, standar transferabilitas dan standar konfirmabilitas.

## 3.4 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami secara lebih mendalam mengenai pengalaman individu berdasarkan perilaku yang muncul dan aktivitas mental yang mendasarinya berdasarkan sudut pandang penelitian (Willing dalam Herdiansyah, 2015).

Herdiansyah (2015) mengemukakan bahwa analisis data merupakan kemampuan peneliti dalam mengolah data menjadi suatu temuan dimana pembaca dapat menemukan suatu kebenaran. Menurut

Miles dan Huberman ( Herdiansyah, 2015) terdapat empat tahapan analisis data model interaktif yaitu :

#### 1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian dan juga di akhir penelitian. Pada pengumpulan data terdapat study pre-eliminatory yang berguna sebagai fenomena yang terjadi di lapangan. Selain itu peneliti juga menggunakan Wawancara, Observasi dan dokumentasi untuk pengumpulan data.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman data yang telah di dapat di lapangan, yang berbentuk tulisan kemudian di analisis. Pada penelitian ini hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil study dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

#### 3. Display Data

Display data pengolahan data yang sudah setengah jadi di buat menjadi data yang lebh jelas dan tertata ke dalam bentuk kategorisasi.

#### 4. Penarikan Kesimpulan atau Tahap Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi berisi tentang keseluruhan kategorisasi tema dan koding yang telah diselesaikan menjadi suatu kesimpulan yang spesifik dan mengerucut.